

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif laboratorium yang bertujuan untuk mengetahui adanya *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada kuku penjual bunga di wilayah Surabaya Pusat melalui pemeriksaan mikroskopis.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penjual bunga di wilayah Surabaya Pusat sejumlah 20 orang

3.2.2 Sampel penelitian

Sampel penelitian berupa kuku penjual bunga di wilayah Surabaya Pusat

3.2.3 Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, yaitu seluruh penjual bunga yang berada di wilayah Surabaya Pusat dan bersedia menjadi responden dijadikan sampel penelitian.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi penelitian

Pengambilan sampel penelitian dilakukan di wilayah Surabaya Pusat. Sementara itu pemeriksaan sampel dilakukan di Laboratorium Parasitologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Desember 2025 Sampai dengan bulan Juli 2026, sedangkan waktu pemeriksaan sampel dilaksanakan pada bulan Juni 2026.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel Penelitian ini adalah ada atau tidaknya *Soil Transmitted Helminth* (STH) Pada Kuku Tangan Penjual Bunga di Wilayah Surabaya Pusat.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan variabel yang diteliti, yaitu identifikasi *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada kuku penjual bunga di wilayah Surabaya Pusat. Identifikasi dilakukan melalui pemeriksaan mikroskopis terhadap sampel kotoran kuku menggunakan metode sedimentasi dengan larutan NaCl 0,9%. Hasil pemeriksaan dinyatakan positif apabila ditemukan telur atau larva cacing STH, sedangkan dinyatakan negatif apabila tidak ditemukan telur atau larva cacing STH pada preparat yang diperiksa. Seluruh sampel kuku yang berhasil dikumpulkan dilakukan pemeriksaan laboratorium. Namun, sampel yang mengalami kerusakan preparat, kontaminasi, atau jumlah sampel yang tidak mencukupi selama proses pemeriksaan dieliminasi dan tidak diikutsertakan dalam analisis penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data primer penelitian ini dikumpulkan melalui pemeriksaan Laboratorium langsung pada sampel Kuku yang dilakukan di Laboratorium Parasitologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muammadiyah Surabaya, sedangkan data sekunder didapat dengan wawancara tentang *Personal Hygiene* Penjual bunga di wilayah Surabaya Pusat.

3.5.1 Instrumen Penelitian/Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif laboratorium yang bertujuan untuk mengetahui keberadaan telur, larva, cacing *Soil transmitted helminth* pada kuku penjual bunga di wilayah Surabaya Pusat. Pemeriksaan dilakukan dengan metode sedimentasi menggunakan larutan NaCl 0,9%, kemudian hasilnya diamati secara mikroskopis untuk mendeteksi adanya kontaminasi telur, larva atau cacing STH pada sampel kuku penjual bunga.

3.5.2 Alat dan Bahan

Alat yang digunakan pada penelitian ini antara lain beaker glass, labu ukur, rak tabung reaksi, tabung reaksi, sentrifuge, objek glass, cover glass, gunting kuku dan tissue.

Sedangkan bahan yang di butuhkan pada penelitian ini antara lain cairan NaCl 0,9% dan sampel kuku tangan penjual bunga di wilayah Surabaya Pusat.

3.5.3 Prosedur

Prosedur Pemeriksaan Sampel

Tahap Pra Analitik

1. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian.
Memberikan penjelasan kepada responden mengenai tujuan penelitian dan prosedur pengambilan sampel.
2. Menggunakan alat pelindung diri (APD) seperti masker dan handscoon sebelum pengambilan sampel.
3. Melakukan pengambilan sampel kotoran kuku penjual bunga menggunakan alat steril.
4. Sampel kuku dimasukkan ke dalam wadah steril dan diberi kode identitas.
5. Memastikan sampel dalam kondisi baik dan jumlah mencukupi untuk dilakukan pemeriksaan.
6. Sampel dibawa ke laboratorium untuk dilakukan pemeriksaan mikroskopis.

Tahap Analitik

Menyiapkan alat dan bahan

1. Memasukkan sampel kuku ke dalam tabung lalu ditambah 3 ml NaCl 0,9%
2. Mencentrifuge dengan kecepatan 1500 rpm selama 5 menit
3. Membuang larutan NaCl 0,9% lalu memipet endapan pada tabung reaksi
4. Meletakkan endapan diatas objek glass 1 tetes dan menutup dengan cover glass

5. Memeriksa dibawah mikroskop dengan pembesaran lensa objektif 10x dan 40x

6. Mencatat hasil yang didapat pada pemeriksaan mikroskop:

Positif (+) jika diemukan telur, larva atau cacing *Soil Transmitted Helminth* (STH)

Negatif (-) jika tidak ditemukan telur, larva atau cacing *Soil Transmitted Helminth* (STH) (Indriani, 2020).

Tahap Pasca Analitik

1. Mencatat hasil pemeriksaan mikroskopis pada lembar observasi penelitian.
2. Mengelompokkan hasil menjadi positif dan negatif.
3. Melakukan dokumentasi hasil pemeriksaan apabila diperlukan.
4. Membersihkan alat dan area kerja laboratorium sesuai prosedur.
5. Melakukan analisis data secara deskriptif dalam bentuk tabel dan persentase.

Interpretasi hasil

Positif (+) : Ditemukan telur atau larva cacing *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada sampel kuku.

Negatif (-) : Tidak ditemukan telur atau larva cacing *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada sampel kuku.

3.5.4 Tabulasi Data

Hasil yang diperoleh dari pemeriksaan telur, larva, atau cacing *Soil Transmitted Helminth* (STH) Pada sampel kuku penjual bunga di wilayah Surabaya Pusat akan ditabulasi dalam bentuk tabel seperti berikut :

Tabel 3. 1 Contoh tabulasi data hasil pemeriksaan Soil Transmitted Helminth (STH) Pada Sampel Kuku Tangan Penjual Bunga di Wilayah Surabaya Pusat

No	Kode Sampel	Hasil Identifikasi		Keterangan
		Positif (+)	Negatif (-)	
1	A1			
2	A2			
3	A3			
dst	Dst			

Tabel 3. 2 Persentase Hasil Pemeriksaan Soil Transmitted Helminth (STH) Pada Penjual Bunga di Wilayah Surabaya Pusat

Hasil Pemeriksaan	Jumlah	Persentase
Positif (+)		
Negatif (-)		

3.6 Teknik Analisa Data

Data hasil yang di peroleh kemudian di hitung menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{f_x}{n} 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Jumlah sampel yang positif (+)

n = Jumlah sampel keseluruhan